

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam memahami komponen teknologi informasi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak komputer [1]. Manusia mulai memanfaatkan teknologi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan, termasuk teknologi informasi. Banyak perusahaan menjadikan informasi salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan [2]. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, pengolahan data informasi secara digitalisasi menjadi sangat penting. Hal itu dikarenakan dapat memberikan kontribusi yang besar untuk kinerja suatu perusahaan. Jika dibandingkan pengolahan data secara manual, pengolahan data digitalisasi memiliki kelebihan pengolahan data yang cepat dan akurat, mendukung pengolahan data dalam skala besar, serta efektifitas dan efisiensi perusahaan meningkat [3]. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut. Sistem informasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja. Pelayanan yang sangat baik dan ramah serta pengetahuan tentang produk yang tersedia dapat membuat konsumen merasa nyaman ketika berbelanja. mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat [4].

Pengelolaan persediaan barang selalu berhubungan dengan data, dalam bentuk yang tercetak (manual) maupun data elektronik (media komputer) menggunakan aplikasi *micorosoft excel* dan *microsoft word* yang selanjutnya akan dicetak dan disimpan dalam bentuk *hardcopy*. Hal ini memiliki resiko yang tinggi untuk kehilangan data-data tersebut. Kehilangan data karena *hardcopy* yang ada telah rusak, ataupun data *file* yang lama tergantikan dengan *file* yang baru tentunya ini akan berdampak pada terhambatnya proses pencatatan persediaan barang sehingga membuat proses menjadi kurang efektif dan efisien. Permasalahan yang sering muncul meliputi, pencatatan data barang yang mengalami kekeliruan, pengelolaan data persediaan barang dagang mengalami kesulitan dalam pencarian data yang akan diolah jika harus mencari *Hardcopy* satu persatu dan juga *Softcopy* sering dilakukan pergantian *file* karena

data rusak atau hilang. Hal ini dapat membuang waktu dalam pengolahan dan pencatatan persediaan barang dagang [5].

Adapun pencatatan untuk menghitung barang dagang dengan menggunakan pencatatan secara fisik atau pencatatan yang dilakukan secara terus menerus. Pada pencatatan persediaan barang secara fisik biasanya dilakukan oleh para karyawan pada akhir minggu atau pada waktu libur karena pekerjaan ini memerlukan ketekunan dan ketelitian [6]. Karena masalah tersebut perlu adanya sistem yang dapat mempermudah pencatatan persediaan barang guna menghemat waktu, efisiensi dan kinerja yang optimal. Maju Hardware merupakan salah satu perusahaan dagang yang menyediakan barang elektronik seperti laptop dan *handphone*. Keunggulan yang dimiliki oleh Maju Hardware adalah memiliki berbagai varian merek produk yang mempermudah konsumen memilih selera mereka sendiri, harga yang cukup terjangkau juga menjadi nilai tersendiri diberbagai kalangan masyarakat. Pendapatan perusahaan Maju Hardware terus meningkat dari tahun ke tahun.

Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Maju Hardware ini dirancang untuk memonitoring dan mencatat segala produk yang terdapat dalam gudang milik perusahaan. Data dari setiap produk akan tercatat ke dalam Sistem Informasi untuk melihat berapa banyak produk yang akan dimiliki dan akan dijual. Berdasarkan pada analisa tersebut, maka sistem informasi untuk pencatatan persediaan barang dagang pada perusahaan Maju Hardware guna mempermudah dan menghemat waktu ketika proses pencatatan persediaan barang. Oleh sebab itu dibutuhkannya suatu perancangan sistem yang baru agar dapat mengelola data dengan cepat, karena dengan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang ini bisa mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan harapan kedepannya banyak perusahaan dapat menggunakan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang pada bagian pergudangan perusahaan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan karyawan dalam pengolah dan mencatat data barang dagang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode *Agile* cocok digunakan dalam aplikasi pencatatan persediaan barang?
2. Bagaimana meminimalisir waktu pencatatan dan pencarian persediaan barang yang efektif dan efisien?

3. Bagaimana merancang desain sistem informasi yang dapat mempermudah pembuatan aplikasi pencatatan persediaan barang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mempermudah pencatatan persediaan barang dagang dalam perusahaan dan juga aplikasi ini dapat menghemat waktu dan meningkatkan efektifitas kinerja karyawan. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Agile* yang digunakan pada pencatatan persediaan barang.
2. Memudahkan perusahaan dalam pencarian data barang kepada konsumen.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur dan bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Untuk membangun sistem informasi ini maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini membahas tentang pencatatan persediaan barang dagang.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *database* menggunakan *Mysql*.
3. Hanya dapat diakses oleh *Admin* dan karyawan yang telah didaftarkan.